

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR KELISTRIKAN OTOMOTIF

Sugeng Pramudibyo, Esta Larosa & Hasanuddin

Fakultas Teknik, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: sugeng@ung.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif siswa kelas XI otomotif kendaraan ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo 2 Gempol. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Data dari penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa untuk variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua siswa sedangkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif diperoleh dengan dokumentasi. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Adanya hubungan positif antara motivasi belajar siswa (X_1) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif siswa SMK Walisongo 2 Gempol (Y), dimana semakin baik motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Adanya hubungan positif dukungan orang tua siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif siswa Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo Walisongo 2 Gempol (Y), dimana semakin baik dukungan orang tua siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Adanya hubungan positif motivasi belajar (X_1), dukungan orang tua (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif (Y), variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berhubungan dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo Walisongo 2 Gempol.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

Abstract: This study aims to analyze the effect of learning motivation and parental support on the learning outcomes of automotive electrical subjects in class XI automotive light vehicles at the Walisongo 2 Gempol Vocational High School. This study uses a descriptive correlational research design. The data from this study were obtained from a questionnaire given to students for the variables of learning motivation and parental support, while the data on student learning outcomes in automotive electrical subjects was obtained by documentation. The method in this research is descriptive quantitative correlation. Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded that there is a positive relationship between student learning motivation (X_1) and student learning outcomes in the automotive electrical training subject of SMK Walisongo 2 Gempol (Y) students, where the better the student's motivation, the better. Student learning outcomes. There is a positive relationship between parental support (X_2) and student learning outcomes in the automotive electrical training subject of Walisongo Walisongo 2 Gempol Vocational High School (Y), where the better the parental support, the better student learning outcomes. There is a positive relationship between learning motivation (X_1), parental support (X_2) with student learning outcomes in automotive electrical training (Y), these variables together relate to student learning outcomes at Walisongo Walisongo 2 Gempol Vocational High School.

Keywords: Parental Support, Learning Outcomes, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (AM, 2022) Salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan memberdaya pendidik, karena guru memegang peran penting untuk mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa menggapai masa depan (Arifa & Prayitno, 2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak SDM untuk siap kerja. Saat ini jumlah SMK di Jawa Timur mencapai 2.103 sekolah, terdiri atas 297 SMK Negeri dengan jumlah siswa 340.378 siswa dan 1.806 SMK Swasta dengan jumlah siswa 445.846 siswa (BPS, 2020/2021). Salah satu SMK unggulan yang berstandar ISO 9001 Pasuruan Jawa Timur adalah SMK Walisongo 2 Gempol. Berdasarkan hasil observasi peneliti

menemukan beberapa problematika yang dihadapi oleh SMK salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran di SMK yang patut memperoleh perhatian khusus menurut peneliti adalah mata pelajaran kelistrikan otomotif, karena selain menuntut pemahaman siswa yang dalam dan fokus, juga menuntut ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan keuletan. Mata pelajaran ini merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan dasar seorang mekanik otomotif, namun tidak semua siswa dapat menguasainya dengan baik. Hal ini mungkin dikarenakan masih kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif.

Motivasi sebagai factor psikologis yang menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Hal ini karena didalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. (Fimala, 2020) Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi berkaitan selalu dengan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis (Rumhadi, 2017). Motivasi belajar tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa melainkan motivasi juga muncul berkat adanya daya penggerak dari orang lain guna menambah semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah". Seseorang akan mendorong melakukan sesuatu apabila ada suatu kebutuhan Hal ini karena didalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain:1) cita-cita dan aspirasi siswa, 2) kemampuan yang dimiliki siswa, 3) kondisi jasmani dan rohani siswa, 4) kondisi lingkungan siswa, 5) unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, 6) upaya atau dorongan guru dalam memotivasi (Saputra, Ismet, & Andrizal, 2018) Terdapat 2 peran dalam motivasi belajar yaitu 1) motivasi sebagai penggerak psikis dalam diri seseorang yang akan menimbulkan keinginan untuk belajar dan juga menjamin tetap berlangsungnya proses pembelajaran demi tujuan tertentu. 2) motivasi memberikan semangat dan juga rasa senang dalam proses pembelajaran yang dapat menimbulkan energi untuk belajar (Palittin, 2019)

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua (Pratiwi, 2018). Adanya pengaruh yang diberikan bagi perkembangan anak inilah yang membuat orang tua memiliki kedudukan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Dengan menunjukkan adanya keterlibatan langsung dalam belajar anak, mereka melihat dukungan orang tua merupakan hal-hal yang utama didalam mengarahkan tujuan (Mahmuda, Lubis, & Siregar, 2022)

"Dukungan orang tua meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Perhatian dari orang tua merupakan kebutuhan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya. Di masa-masa itu seorang anak lebih terpengaruh dengan faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan pergaulan masyarakat, sehingga anak harus diperhatikan dan diarahkan oleh orang tua khususnya dalam bidang pendidikannya agar perencanaan untuk masa depan lebih jelas dan terarahkan".

Metode-metode pembelajaran yang dianggap efektif juga telah diterapkan guru kelistrikan otomotif, namun hasil yang dicapai siswa belum maksimal. Dengan ada penelitian ini maka diharapkan permasalahan rendahnya kualitas lulusan SMK dapat di ketahui penyebabnya. Sehingga kualitas SMK kedepannya akan semakin baik sesuai dengan target pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tentang motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua pada mata pelajaran kelistrikan otomotif SMK Walisongo 2 Gempol. Penelitian korelasi menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiono (2011:61) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi belajar dan dukungan orang tua. Sedangkan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Walisongo 2 Gempol yang berlokasi di Jl. Cempaka Putih no.8 Gempol Kab. Pasuruan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR yang berjumlah 96 siswa yang semua berjenis kelamin laki-laki. Data yang dikumpulkan oleh penelitian adalah data mengenai motivasi belajar dan dukungan orang tua siswa. Sumber data berasal dari angket motivasi belajar, angket persepsi dukungan orang tua dan nilai hasil belajar kelistrikan siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Analisa data menggunakan teknik analisa deskriptif. Kategori tiap-tiap variabel adalah berbeda yang ditentukan dengan menentukan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan menurut Sugiono (2019:47), yaitu:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minim.}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov dan uji heterodaktisitas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana korelasi *pearson product moment* dan uji korelasi ganda menggunakan uji R dengan signifikansi $\alpha < (0,05)$.

HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif

Deskripsi data motivasi belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik. Motivasi belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif untuk klasifikasi sangat baik sebanyak 36 responden dengan persentase 37,50%, klasifikasi baik sebanyak 46 responden dengan persentase 58,33%, klasifikasi kurang baik sebanyak 4 responden dengan persentase 4,17%, dan klasifikasi tidak baik sebanyak 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif tergolong baik dengan jumlah 46 siswa (58,33%).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi pearson antara motivasi belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol sebesar 0,833, sedangkan signifikansinya 0,000 dan untuk r tabel sebesar 0,368, karena nilai Sig. (0,000) < 0,05 dan rhitung (0,833) > rtabel maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kelistrikan otomotif. Jadi semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol” dinyatakan diterima.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif

Dukungan orang tua siswa untuk klasifikasi sangat baik sebanyak 22 responden dengan persentase 22,92%, klasifikasi baik sebanyak 62 responden dengan persentase 64,58%, klasifikasi kurang baik sebanyak 12 responden dengan persentase 12,50% dan klasifikasi tidak baik sebanyak 0. Jadi dapat disimpulkan dukungan orang tua siswa tergolong baik dengan jumlah 62 siswa (64,58%).

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, diperoleh koefisien korelasi pearson antara dukungan orang tua dengan hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol sebesar 0,891, sedangkan signifikansinya 0,000 dan untuk r tabel sebesar 0,368 karena nilai Sig. (0,000) < 0,005 dan rhitung (0,891) > rtabel (0,368), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar kelistrikan otomotif. Jadi semakin baik dukungan orang tua maka akan semakin baik hasil belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol” dinyatakan diterima.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif

Hasil belajar siswa untuk klasifikasi sangat baik sebanyak 4 responden dengan presentase 4,17%, klasifikasi baik sebanyak 84 responden dengan persentase 87,5%, klasifikasi kurang baik sebanyak 16 responden dengan persentase 11,59% dan klasifikasi tidak baik sebanyak 0responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik dengan jumlah 84 siswa (87,50%).

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat pada Adjusted R Square sebesar 0,853 memiliki arti 85,3 % hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel motivasi belajar, dukungan orang tua, dan persepsi tentang fasilitas belajar, sedangkan 14,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Fhitung sebesar 88,218 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari α pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 0,05) atau F hitung (88,218) > Ftabel (8,58) sebagaimana yang menjadi kriteria hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak sehingga H_a diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, dukungan orang tua, dan persepsi tentang fasilitas belajar dengan mata diklat kelistrikan siswa kelas XI otomotif kendaraan ringan di SMK Walisongo 2 Gempol. Artinya semakin baik motivasi belajar, dukungan orang tua, dan persepsi tentang fasilitas maka semakin baik pula hasil belajar kelistrikan siswa.

DISKUSI

Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, juga dapat diungkapkan bahwa motivasi belajar siswa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata diklat kelistrikan otomotif SMK Walisongo 2 Gempol. Hal ini ditunjukkan dengan koefien korelasi sebesar rhitung (0,833) > rtabel (0,368) dan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Dalam penelitian ini motivasi belajar adalah dorongan mental yang timbul dalam diri manusia karena dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar untuk melakukan kegiatan belajar. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zunaidi, 2021) mengemukakan bahwa rendahnya motivasi yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh pada peserta didik, sehingga peserta didik sering tidak memperhatikan ketika guru mata pelajaran sedang menjelaskan materi, kebanyakan peserta didik sibuk dengan kepentinganannya sendiri.

Motivasi belajar dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi intrinsik misalnya keinginan untuk memperoleh informasi, dan mengembangkan sikap untuk hasil. Motivasi ekstrinsik misalnya ingin mendapat penghargaan, ingin mendapat nilai yang tinggi dan persaingan atau kompetisi.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar, artinya jika motivasi belajar siswa dalam mata diklat kelistrikan otomotif di SMK Walisongo 2 Gempol tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.

Berdasarkan penelitian Ari (2011: 45) dukungan orang tua sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dukungan orang tua mempunyai sumbangan efektif sebesar 22,5% terhadap hasil belajar siswa. Seorang siswa yang mendapatkan dukungan orang dalam pendidikannya baik mendapatkan dukungan moral maupun material yang tinggi oleh orang tua, akan cenderung menjalankan semua kegiatan belajarnya serta selalu mentaati semua amanat yang diberikan oleh orang tuanya karena orang tua sangat menghargai apa yang dilakukan. Selain itu, keadaan materi atau kondisi ekonomi orang tua yang cukup memadai didalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya akan sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu, setiap siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tuanya baik secara moral maupun material akan memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam belajar karena semua kebutuhan telah terpenuhi.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif di SMK Walisongo 2 Gempol. Artinya, semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua maka hasil belajar yang diperoleh siswa SMK Walisongo 2 Gempol akan semakin baik.

Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Hasil Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara persepsi motivasi, dukungan orang tua dan fasilitas belajar siswa diperoleh nilai Fhitung sebesar (88,218) > Ftabel (8,58) dengan tingkat signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Dengan

demikian siswa yang memiliki motivasi, dukungan orang tua, dan fasilitas belajar lebih tinggi dari data yang ada, akan meningkatkan hasil belajar pada mata diklat kelistrikan otomotif.

Sedangkan R square sebesar 0,857, hal ini menunjukkan variabel bebas yaitu cara, kebiasaan, dan gaya belajar siswa 85,7 % berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Sedangkan 14,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena nilai R square lebih besar diatas 5% atau cenderung lebih mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel- variabel independen meberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi varian variabel dependen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol yang dipersepsikan baik oleh siswa, dukungan orang tua siswa kelas XI TKR SMK Walisongo 2 Gempol yang dipersepsikan baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Dengan motivasi dan dukungan orang tua yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, maka akan meningkatkan pula prestasi sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Adanya hubungan positif antara motivasi belajar siswa (X_1) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif siswa SMK Walisongo 2 Gempol (Y), dimana semakin baik motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Adanya hubungan positif dukungan orang tua siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif siswa SMK Walisongo 2 Gempol (Y), dimana semakin baik dukungan orang tua siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Adanya hubungan positif motivasi belajar (X_1), dukungan orang tua (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata diklat kelistrikan otomotif (Y), variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berhubungan dengan hasil belajar siswa SMK Walisongo 2 Gempol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala Sekolah SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan
2. Guru SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan
3. Teman-teman sejawat yang telah menjadi support system dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR RUJUKAN

- AM, S. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 30-43.
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. s. (2019). Peningkatan kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi guru Prajabatan dalam Pemenuhan kebutuhan guru Profesional di indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 1-17.
- BPS, B. (2020/2021). *Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. Jawa Timur: jatim.bps.go.id.
- Fimala, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, Volume 8, nomor 3*.
- Mahmuda, S., Lubis, S. A., & Siregar, N. S. (2022). The Relationship of Parental Support and Self-Efficacy With Learning Motivation of Students of Class VIII Lower Secondary. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1860-1867.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JP2 :Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 122-129.
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu* , 101-109.
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SLTP 6 Yogyakarta. . *Eduharma Journal, Vol.2 No.1*.
- Rumhadi, T. (2017). The Urgent of Motivation in Learning Process. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 33-41.

- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 25-30.
- Zunaidi, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas Xii Di Smkn 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 45-54.